

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan yang amat penting untuk menciptakan manusia-manusia unggul demi kemajuan suatu bangsa. Diperlukan upaya yang serius dan berkesinambungan untuk mewujudkannya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan menyelenggarakan pendidikan yang ada di sekolah secara baik dan berkualitas. Guru sebagai ujung tombak pelaksana pendidikan mempunyai peran sangat penting untuk menjadikan manusia-manusia unggul. Sehingga diharapkan guru mampu melaksanakan pembelajaran yang sebaik-baiknya di sekolah. Pembelajaran yang baik dan terencana secara sistematis dengan berorientasi pada tujuan akan membuat siswa lebih mudah menguasai pelajaran. Pembelajaran merupakan kegiatan yang bertujuan, yaitu membelajarkan siswa (Sanjaya, 2008:196). Dengan kata lain, pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dan utama untuk mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri.

Sebelum melakukan penelitian, dilakukan studi pendahuluan dengan melakukan wawancara terhadap guru matematika kelas VIII SMP Muhammadiyah 15 Surabaya. Beberapa informasi yang diperoleh yaitu kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), kelas VIII terdiri dari empat kelas, nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran matematika sebesar 75, dan model pembelajaran yang digunakan masih berpusat kepada guru.

Dari informasi tersebut, maka peneliti memberikan perhatian lebih mengenai model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran. Sebab, model pembelajaran yang berpusat kepada guru seperti ini menyebabkan siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Kondisi tersebut membuat siswa cenderung pasif dan menjadi cepat bosan. Siswa akan lebih mudah memahami dan menguasai materi pelajaran jika siswa dilibatkan langsung dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga siswa menjadi aktif dan lebih banyak mengalami

proses berpikir. Dari situ diharapkan siswa mampu menguasai materi pelajaran dengan baik.

Oleh karena itu, pemilihan model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dalam pembelajaran sangat dibutuhkan. Keaktifan siswa dapat terlihat dari keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Untuk menjadikan siswa terlibat dalam pembelajaran, maka salah satu model pembelajaran yang dapat dipilih adalah model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif yaitu kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerja sama saling membantu mengkonstruksi konsep dan menyelesaikan persoalan (Shoimin,2014:45)

Dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT), maka diharapkan siswa dapat terpacu dan menjadi lebih aktif dalam pembelajaran di kelas. Sehingga secara tidak langsung akan menjadikan siswa itu lebih mudah memahami dan menguasai materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional.

Berdasarkan uraian di atas, dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 15 Surabaya”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah antara lain:

1. Pembelajaran yang dilakukan di sekolah masih menggunakan pembelajaran dengan *teacher centered*.
2. Siswa merasa bosan dan cenderung pasif dalam kegiatan pembelajaran.
3. Diperlukan model pembelajaran yang inovatif agar siswa menjadi aktif sehingga mudah memahami materi.

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan masalah lebih mengarah pada tujuan penelitian maka penulis membatasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa pada kelas VIII SMP Muhammadiyah 15 Surabaya Tahun Pelajaran 2016/2017.
2. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT).
3. Materi yang digunakan adalah materi di kelas VIII SMP Muhammadiyah 15 Surabaya Tahun Pelajaran 2016/2017.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Adakah pengaruh positif Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap aktivitas belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 15 Surabaya Tahun Pelajaran 2016/2017 ?
2. Bagaimana pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap aktivitas belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 15 Surabaya Tahun Pelajaran 2016/2017 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan ada tidaknya pengaruh positif Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap aktivitas belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 15 Surabaya Tahun Pelajaran 2016/2017.
2. Mendeskripsikan pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap aktivitas belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 15 Surabaya Tahun Pelajaran 2016/2017.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan melalui proses penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru :
 - a. Sebagai bahan pertimbangan dalam pemilihan model pembelajaran.
 - b. Sebagai bahan masukan bagi guru Matematika maupun guru bidang studi lain di SMP Muhammadiyah 15 Surabaya.
2. Bagi Peneliti :
 - a. Memberi ilmu dan wawasan mengenai pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap aktivitas belajar siswa.
 - b. Sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.